

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap individu yang telah melewati masa kanak-kanak dan remaja yang begitu panjang, akan mengalami masa dimana ia telah menyelesaikan pertumbuhannya dan mengharuskan dirinya untuk berkecimpung dengan masyarakat bersama dengan orang dewasa lainnya. Dibandingkan dengan masa-masa sebelumnya, masa dewasa adalah waktu yang paling lama (panjang) dalam rentang hidup seseorang.

Selama masa dewasa yang panjang ini, perubahan-perubahan fisik dan psikologis terjadi pada waktu-waktu yang dapat diramalkan seperti masa kanak-kanak dan remaja, yang juga mencakup periode yang cukup lama. Saat terjadinya perubahan-perubahan fisik dan psikologis tertentu, masa dewasa biasanya dibagi berdasarkan periode yang menunjuk pada perubahan-perubahan tersebut, bersama dengan masalah-masalah penyesuaian diri dan tekanan-tekanan budaya serta harapan-harapan yang timbul akibat perubahan tersebut.

Hurlock (1980), membagi masa dewasa ini ke dalam 3 fase yaitu; masa dewasa dini, masa dewasa madya, dan masa dewasa lanjut (usia lanjut). Masa dewasa dini dimulai pada umur 18 tahun sampai kira-kira umur 40 tahun, saat perubahan-perubahan fisik dan psikologis yang menyertai berkurangnya kemampuan reproduktif. Masa dewasa madya dimulai pada umur 40 tahun sampai

pada umur 60 tahun, yakni saat baik menurunnya kemampuan fisik dan psikologis yang jelas nampak pada setiap orang. Masa dewasa lanjut (usia lanjut) dimulai pada umur 60 tahun sampai kematian. Pada waktu ini, baik kemampuan fisik maupun psikologis cepat menurun, tetapi teknik pengobatan modern, serta upaya dalam hal berpakaian dan dandanan, memungkinkan pria dan wanita berpenampilan, bertindak, dan berperasaan seperti kala mereka masih lebih muda.

Dari fase-fase yang dikemukakan oleh Hurlock tersebut, terlihat bahwa seseorang dikatakan telah dewasa adalah ketika usianya sudah mencapai 18 tahun. Pada usia itu, mereka mulai dihadapkan pada tugas perkembangan yang harus dijalaninya, antara lain: (1) mulai bekerja, (2) memilih pasangan, (3) mulai membina keluarga, (4) mengasuh anak, (5) mengelola rumah tangga, (6) mengambil tanggung jawab sebagai warganegara, (7) mencari kelompok sosial yang menyenangkan. Tugas perkembangan di atas mengindikasikan adanya tanggung jawab yang besar dan mengacu pada aturan dan hukum yang berlaku atau disepakati bersama. Tugas perkembangan itu memiliki dampak secara langsung pada orang lain, sehingga jika tidak dijalankan dengan baik dapat merugikan orang lain, selain diri sendiri.

Dalam kehidupan manusia di dunia ini, yang berlainan jenis kelaminnya (laki-laki dan perempuan) secara alamiah mempunyai daya tarik-menarik antara satu dengan yang lainnya untuk hidup bersama, atau secara logis dapat dikatakan untuk membentuk suatu keluarga atau rumah tangga yang rukun, bahagia, sejahtera dan abadi. Pernikahan merupakan salah satu fase kehidupan yang lazim dilakukan